

BAB III

METODE DAN SUBJEK PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu tindakan nyata di lapangan yang dilakukan langsung oleh guru (peneliti) di kelas dengan maksud untuk meningkatkan hasil mutu pembelajaran IPA. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dan disesuaikan berdasarkan perubahan hasil yang ingin dicapai.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart (Aqib, 2007) dengan menggunakan empat komponen penelitian tindakan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dalam suatu sistem spiral. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan bersifat kolaboratif, karena melibatkan pihak lain selain peneliti, dalam hal ini guru kelas III SDN 3 Lembang. Dalam penelitian ini terdapat kerja sama antara peneliti dan observer, yaitu guru sebagai sumber informasi mengenai subjek yang diteliti dalam hal ini siswa kelas III SDN 3 Lembang .

B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini di lakukan di SDN 3 Lembang Kabupaten lembang sebagai tempat penelitian sekaligus sebagai tempat

pengambilan data. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang terdiri dari 29 siswa (21 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan). Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Mei tahun ajaran 2010 / 2011.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur Pelaksanaan PTK dilakukan dalam dua siklus atau lebih. Apabila dua siklus yang dilaksanakan belum dapat mengatasi masalah maka akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Sebelum dilaksanakan tindakan dalam penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi dan perumusan masalah melalui observasi awal kemudian melakukan refleksi untuk menentukan cara dan tindakan pemecahan masalah yang akan ditempuh pada siklus pertama. Hasil dari pelaksanaan pada siklus pertama akan direfleksikan untuk melakukan perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus kedua, dan begitupula dengan siklus-siklus selanjutnya. Secara keseluruhan dalam setiap siklus terdapat empat tahap yang harus ditempuh, yaitu:

1. Tahap persiapan / perencanaan

Pada tahap ini, hal yang perlu disiapkan untuk mempermudah dalam mengembangkan prosedur penelitian adalah dengan membuat langkah – langkah yang harus dilakukan dalam tahap ini yaitu : a) permintaan izin ; b) observasi dan wawancara untuk mengetahui kondisi awal pelaksanaan pembelajaran IPA ; c)

identifikasi permasalahan dalam proses pembelajaran IPA ; d) merumuskan persiapan mengajar yang sesuai dengan pokok bahasan semester II ; yaitu energi ; e) melaksanakan tindakan kelas.

2. Pelaksanaan

Peneliti melakukan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan sebelumnya. Inti dalam tahap ini mengupayakan adanya perubahan dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermutu untuk keberhasilan siswa pada mata pelajaran IPA penerapan metode keterampilan proses. Urutan langkah – langkah pada tahap ini adalah sebagai berikut : a) memberikan informasi kepada observer sebagai peneliti agar dapat mengamati jalannya pelaksanaan tindakan kelas dengan rencana dan instrumen yang ada; b) mempersiapkan fasilitas , media , sumber belajar dan pendukung lainnya yang diperlukan ; c) mempersiapkan langkah – langkah di dalam pelaksanaan observasi selama proses tindakan berlangsung ; d) menyusun jalannya kegiatan mengenai segala hal yang akan dilakukan oleh peneliti dan apa yang akan dikerjakan oleh siswa dalam pelaksanaan tindakan yang sudah direncanakan.

3. Observasi

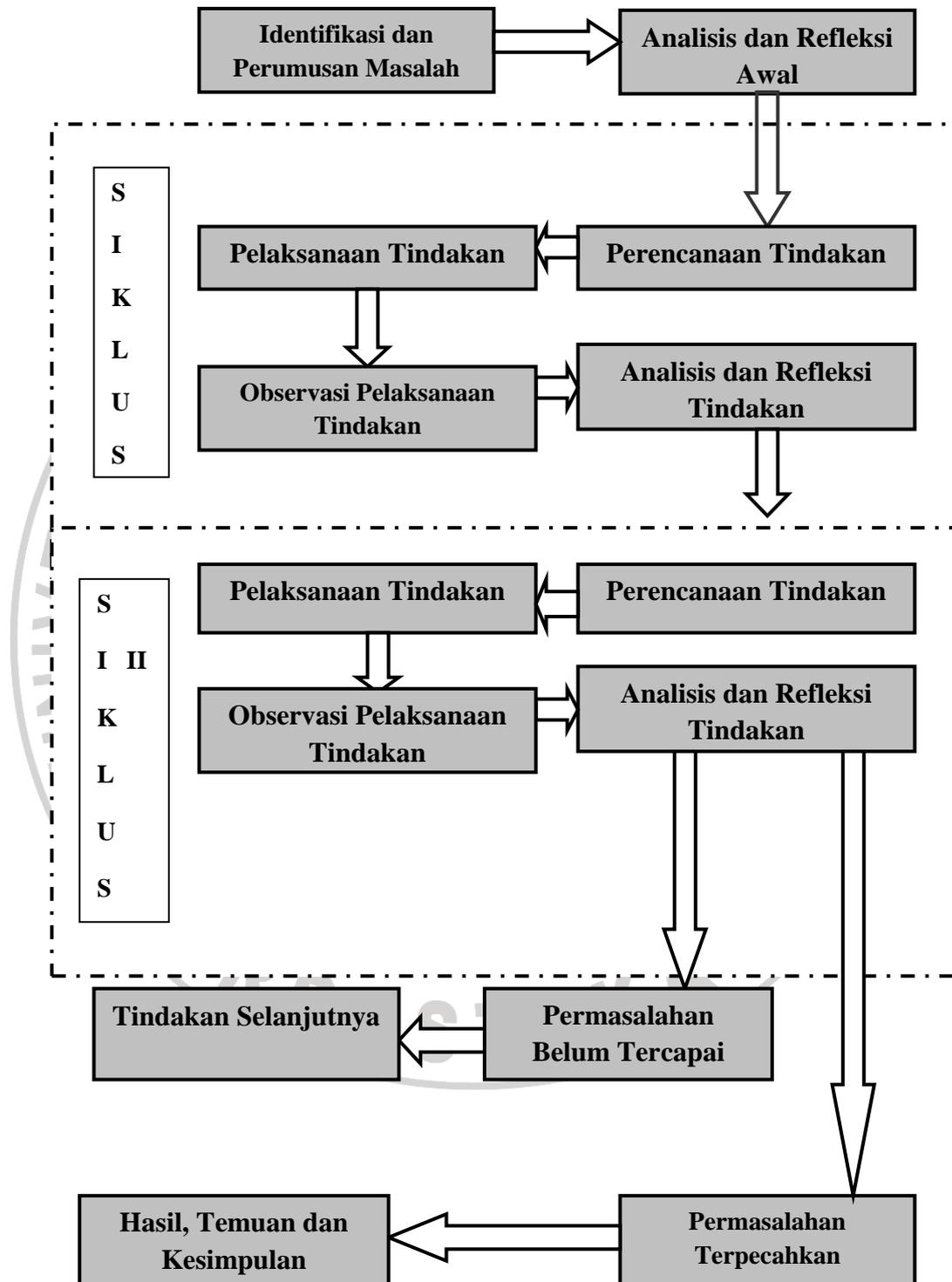
Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Observasi dilakukan pada setiap siklus.

4. Refleksi

Tahap refleksi, memberikan makna dan penjelasan terhadap proses dan hasil yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan yang dilakukan. Pada tahap ini hasil yang diperoleh melalui data yang telah terkumpul dalam kegiatan observasi diidentifikasi untuk mencari permasalahan yang dihadapi untuk selanjutnya ditindak lanjuti dengan kegiatan refleksi. Hasil observasi yang direfleksi, dianalisis, diinterpretasikan, yang kemudian disimpulkan sebagai bahan untuk melakukan langkah – langkah selanjutnya.

Gambar Bagan 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas



D. Instrumen Penelitian

Untuk memepromudah peneliti untuk pengumpulan data digunakan alat bantu berupa :

1. Tes

Instrumen tes digunakan untuk menjaring data mengenai hasil belajar setelah pembelajaran IPA selesai. Tujuan diberikan tes ini, agar dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *keterampilan proses*.

2. Angket

Angket untuk menjaring data tentang sikap dan minat siswa dalam pembelajaran IPA yang menerapkan metode *keterampilan proses*.

3. Observasi

Instrumen observasi digunakan untuk menilai aktivitas guru secara kualitatif pada saat melakukan tindakan, agar dapat diketahui sejauhmana keterlaksanaan penerapan model pembelajaran yang digunakan.

E. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap kegiatan, situasi atau kejadian yang berkaitan dengan tindakan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini pengumpulan data secara garis besar dilakukan pada saat:

1. Observasi awal dilakukan hingga identifikasi awal permasalahan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini adalah data tentang tempat dimana penelitian akan dilaksanakan, meliputi letak sekolah, sarana dan prasarana, kepala sekolah, guru, dan siswa. Setelah data terkumpul, maka dilakukan identifikasi masalah serta merencanakan upaya yang akan dilakukan untuk memecahkannya.
2. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi tahapan setiap tindakan pembelajaran yang akan muncul dalam perolehan hasil belajar siswa pada siklus I, II, dan selanjutnya hingga permasalahan dapat terpecahkan.
5. Observasi aktivitas guru.
6. Evaluasi terhadap pelaksanaan siklus I dan II
7. Angket untuk siswa.
8. Menganalisis peningkatan hasil belajar siswa.

F. Analisis Data

1. Analisis Hasil Belajar

a. Penskoran

Untuk menghindari unsur subjektivitas penilaian terlebih dahulu ditentukan skor untuk setiap soal. Pedoman penskoran dapat dilihat pada tabel berikut:

Pedoman penskoran nilai pada siklus satu dan dua dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3.1
Pedoman Penskoran

Siklus	Jumlah Soal	No. Soal	Skor	Skor Total
I	10	1 - 5	50	150
		6 - 10	100	
II	15	1 - 10	100	200
		11 - 15	100	

b. Menghitung Rata-rata

Rata-rata (mean) hitung skor postes dan pretes, dapat

dihitung dengan menggunakan rumus: $\frac{x}{N} \times 100$

Dengan:

x : Jumlah Skor

N : Jumlah siswa

2. Analisis Aktivitas Guru

Data mengenai aktivitas guru pada saat melakukan tindakan menggunakan metode keterampilan proses. diolah secara kualitatif menggunakan pedoman observasi, kemudian dicarikan skor rata-

ratanya. Skor rata-rata aktivitas guru akan dibagi menjadi empat kategori, yaitu baik sekali, baik, sedang, dan kurang.

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Jumlah Item yang Diamati}}$$

(Ai Siti Hasanah dalam Adela, 2006: 54)

Skor aktivitas guru pada siklus satu dan dua dapat dilihat pada tabel berikut:

TEBEL 3.2

Kategori Aktifivitas Guru

Skor		Kategori
4	4,00-3,50	Sangat baik
3	3,49-3,00	Baik
2	2,99-2,50	Sedang
1	<2,50	kurang

(Ai Siti Hasanah dalam Adela, 2006: 4)